



Yohanes 6 : 41-51

KITAB BACAAN

41. Maka bersungut-sungutlah orang Yahudi tentang Dia, karena Ia telah mengatakan: "Akulah roti yang telah turun dari sorga."

42. Kata mereka: "Bukankah Ia ini Yesus, anak Yusuf, yang ibu bapanya kita kenal? Bagaimana Ia dapat berkata: Aku telah turun dari sorga?"

43. Jawab Yesus kepada mereka: "Jangan kamu bersungut-sungut.

44. Tidak ada seorangpun yang dapat datang kepada-Ku, jikalau ia tidak ditarik oleh Bapa yang mengutus Aku, dan ia akan Kubangkitkan pada akhir zaman.

45. Ada tertulis dalam kitab nabi-nabi: Dan mereka semua akan diajar oleh Allah. Dan setiap orang, yang telah mendengar dan menerima pengajaran dari Bapa, datang kepada-Ku.

46. Hal itu tidak berarti, bahwa ada orang yang telah melihat Bapa. Hanya Dia yang datang dari Allah, Dialah yang telah melihat Bapa.

47. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya, ia mempunyai hidup yang kekal.

48. Akulah roti hidup.

49. Nenek moyangmu telah makan manna di padang gurun dan mereka telah mati.

50. Inilah roti yang turun dari sorga: Barangsiapa makan dari padanya, ia tidak akan mati.

51. Akulah roti hidup yang telah turun dari sorga. Jikalau seorang makan dari roti ini, ia akan hidup selama-lamanya, dan roti yang Kuberikan itu ialah daging-Ku, yang akan Kuberikan untuk hidup dunia."

"Akulah roti hidup yang telah turun dari sorga. Jikalau seorang makan dari roti ini, ia akan hidup selama-lamanya, dan roti yang Kuberikan itu ialah daging-Ku, yang akan Kuberikan untuk hidup dunia." - Yohanes 6 : 51

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Apa reaksi orang-orang Yahudi terhadap pernyataan Yesus dalam Yohanes 6 : 41?

Mereka bersungut-sungut karena Yesus mengatakan bahwa Dia adalah roti -

yang turun dari sorga dan berkata, "Bukankah Ia ini Yesus, anak Yusuf, yang ibu bapanya kita kenal?

Bagaimana Ia dapat berkata: Aku telah turun dari sorga?"

2. Bagaimana Yesus menjawab orang Yahudi yang bersungut-sungut itu?

Yesus berusaha menenangkan mereka agar tidak bersungut-sungut dan menjelaskan kepada mereka bahwa memang benar Dia adalah Roti Hidup yang turun dari Sorga, barangsiapa menerima pengajaran dari Allah, akan datang juga kepada Yesus.

Di akhir penjelasannya, Yesus kembali menekankan jika seseorang makan dari Roti ini, ia akan hidup selama-lamanya, dan Roti yang Ia berikan itu ialah daging-Nya, yang akan Ia berikan untuk keselamatan dunia.

Ini menjelaskan pada kematian dan pengorbanan-Nya di kayu salib untuk menebus dosa manusia.

Aplikasi

Pada hari ini Yesus kembali mengingatkan kepada kita, bahwa **untuk dapat menerima hidup kekal, hanya ada satu jalan yaitu melalui Yesus.** Pada hari ini kita adalah orang-orang yang telah **ditebus oleh darah Yesus** yang sangat berharga, yang mengalir di kayu salib, **karena itu kita mau kembali memusatkan hidup kita kepada Yesus, mengarahkan diri kita untuk lebih dekat kepada Yesus dan menjalani kehidupan yang lebih berarti.** Sama seperti manusia yang membutuhkan makanan untuk hidup, **Rohani kita pun membutuhkan roti yaitu Firman Tuhan dan doa untuk terus bertumbuh.** Karena itu **marilah kita semakin giat mendekati kepada Tuhan dan mengandalkan Yesus sebagai sumber kekuatan iman kerohanian kita.**

Aktivitas

Buatlah catatan atau rencana kegiatan Rohani yang kamu tetapkan untuk dilakukan setiap harinya. Ini akan membantumu menjadikan Yesus sebagai pusat kehidupanmu, baik itu melalui doa, pembacaan Alkitab ataupun pelayanan. Jika sudah, usahakanlah untuk melakukan rencana itu setiap harinya dengan penuh komitmen. Dengan demikian, setiap hari kamu akan memakan “roti hidup” itu dan rohanimu pun akan semakin dikuatkan.